

Analisis Pertumbuhan Ekonomi KSP Gerie Gelekat Sejahtera Menggunakan Metode Horizontal Periode 2021–2025

Angela Kewa Tukan¹, Desy Suryani², Martinus Wahyu Purnomo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika¹²³

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Email Korespondensi: angelamerici952@gmail.com

ABSTRAKSI

Koperasi Simpan Pinjam perlu mengevaluasi perkembangannya secara berkala untuk menjaga keberlanjutan usaha dan manfaat bagi anggota. Penelitian ini bertujuan menganalisis pertumbuhan keuangan KSP Gerie Gelekat Sejahtera Jakarta Timur berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2025 menggunakan analisis horizontal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif non statistik dengan data sekunder berupa laporan keuangan koperasi. Analisis mencakup total aset, kas, piutang pembiayaan, simpanan anggota, pendapatan, beban operasional, dan SHU melalui perbandingan perubahan nominal dan persentase antar periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan koperasi berubah-ubah dari waktu ke waktu. Aset meningkat hingga 2024, kemudian menurun pada 2025. Piutang pembiayaan meningkat pada 2022–2024, tetapi turun 4,07% pada 2025. Simpanan anggota, pendapatan, dan biaya operasional juga mengalami perubahan, sedangkan SHU menunjukkan kecenderungan menurun dan turun 31,8% pada 2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan keuangan belum stabil. Analisis horizontal dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi untuk memantau perubahan setiap pos, mengendalikan biaya, serta meningkatkan pengelolaan kas, pembiayaan, dan SHU secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Koperasi Simpan Pinjam; Tren Keuangan.

ABSTRACT

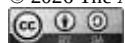
Credit unions need to periodically evaluate their financial performance to ensure business sustainability and benefits for members. This study aims to analyze the financial growth of the Gerie Gelekat Sejahtera Credit Union in East Jakarta based on financial statements for the 2021–2025 period using horizontal analysis. This study employs a non-statistical descriptive quantitative method using secondary data in the form of the cooperative's financial statements. The analysis covers total assets, cash, financing receivables, member deposits, revenue, operating expenses, and net surplus through a comparison of nominal and percentage changes across periods. The results indicate that the cooperative's financial growth fluctuated over time. Assets increased through 2024 but then declined in 2025. Financing receivables rose from 2022 to 2024 but fell by 4.07% in 2025. Member deposits, revenue, and operating expenses also fluctuated, while net income showed a downward trend, dropping by 31.8% in 2025. These findings indicate that financial growth has not yet stabilized. Horizontal analysis can serve as a basis for evaluation by the cooperative's management to monitor changes in each account, control costs, and improve the sustainable management of cash, financing, and net income.

Keywords: Financial Performance; Credit Union; Financial Trends.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan keuangan koperasi dapat diamati melalui kemampuan mengelola sumber daya, menghimpun simpanan anggota, menyalurkan pinjaman, menghasilkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan membentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada koperasi simpan pinjam, evaluasi tersebut penting karena kenaikan satu akun belum tentu menunjukkan perbaikan keseluruhan. Oleh sebab itu, perubahan aset, kas, piutang pembiayaan, simpanan anggota, pendapatan, biaya, dan SHU perlu dibaca secara bersama-sama dengan tetap memperhatikan tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Republik Indonesia, 1992; Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2024).

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Penelitian pada koperasi menunjukkan bahwa kualitas dan penyajian laporan keuangan berkaitan dengan penerapan standar akuntansi, sistem informasi, dan pemahaman akuntansi (Septiawati & Hafni, 2023). Untuk koperasi yang memenuhi ruang lingkupnya, Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Ikatan Akuntan Indonesia, n.d.).



Analisis horizontal membandingkan akun yang sama pada beberapa periode untuk mengetahui perubahan nominal dan persentase. Teknik ini telah diterapkan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dalam studi (Purwasih & Munandar, 2023), (Hartono et al., 2023), (Chendra et al., 2025), (Yulianti et al., 2025), serta (Laila et al., 2026). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan penggunaan perbandingan antarperiode untuk mengidentifikasi pola perubahan akun, tetapi objek dan konteks usahanya berbeda dari koperasi simpan pinjam. KSP Gerie Gelekat Sejahtera Jakarta Timur merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2021–2025 untuk mengamati total aset, kas, piutang pembiayaan, simpanan anggota, pendapatan, biaya operasional, dan SHU. Periode lima tahun memungkinkan perubahan akun ditelusuri secara berurutan, termasuk ketika nilai suatu akun meningkat atau menurun.

Berdasarkan data laporan keuangan yang dianalisis, total aset meningkat sampai 2024 kemudian menurun pada 2025. Piutang pembiayaan naik pada sebagian besar periode, sementara simpanan anggota berubah cukup besar pada 2023 dan 2024. Pendapatan meningkat pada 2023–2024 tetapi menurun kembali pada 2025. Pada saat yang sama, biaya operasional meningkat lebih cepat daripada pendapatan pada 2024 dan SHU cenderung menurun. Pola ini menunjukkan pentingnya evaluasi yang tidak hanya bertumpu pada aset atau volume pembiayaan.

Penelitian terdahulu mengenai koperasi banyak menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja (Asia et al., 2023); (Maghfirah & Perkasa, 2023); (Situmorang et al., 2025); (Setiawati et al., 2025). Studi lain membahas penilaian kinerja koperasi dan penerapan standar pelaporan keuangan ((Tamba & Hrp, 2025); (Aurelly et al., 2025); (Fauziah et al., 2025); (Setiajatnika & Hidayat, 2025). Berbeda dari studi berbasis rasio atau kepatuhan standar, penelitian ini berfokus pada perubahan nominal dan persentase akun selama lima tahun. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi analisis rasio dengan gambaran waktu terjadinya perubahan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan keuangan KSP Gerie Gelekat Sejahtera selama 2021–2025, menghitung perubahan nominal dan persentase akun melalui analisis horizontal, serta menginterpretasikan pola perubahan antarakun secara deskriptif. Artikel ini disusun dengan urutan: tinjauan pustaka dan kerangka konseptual pada Bagian 2, metode penelitian pada Bagian 3, hasil dan pembahasan pada Bagian 4, serta kesimpulan dan saran pada Bagian 5.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan menyajikan informasi posisi keuangan dan hasil usaha yang diperlukan untuk menilai pengelolaan sumber daya. Dalam koperasi, informasi tersebut perlu dibaca berdasarkan tujuan organisasi yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, bukan semata-mata pertumbuhan laba (Republik Indonesia, 1992). Penelitian tentang koperasi di Indonesia menggarisbawahi pentingnya penyajian laporan yang sesuai standar dan dapat dipahami oleh pengguna (Ni'mah & Sunyono, 2025; Sandi & Widodo, 2024; Septiawati & Hafni, 2023; Turi & Muharram, 2023).

2.2. Analisis Horizontal

Analisis horizontal merupakan perbandingan nilai akun yang sama di antara dua atau lebih periode. Perubahan nominal memperlihatkan selisih absolut, sedangkan persentase perubahan menunjukkan besarnya perubahan relatif terhadap periode dasar. Metode ini dapat membantu mengidentifikasi tren, volatilitas, dan akun yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut (Kasmir, 2021; Prihadi, 2020). Penerapan teknik horizontal pada laporan keuangan telah dibahas oleh (Chendra et al., 2025; Purwasih & Munandar, 2023; Yulianti et al., 2025), serta (Laila et al., 2026). Analisis horizontal tetap perlu ditafsirkan dengan hati-hati karena kenaikan suatu akun belum tentu berarti peningkatan kinerja secara keseluruhan.

2.3. Pertumbuhan dan Kinerja Keuangan Koperasi

Pertumbuhan keuangan koperasi sebaiknya dinilai dari sejumlah pos yang saling melengkapi, antara lain aset dan kas, piutang pembiayaan, simpanan anggota, pendapatan, biaya operasional, dan SHU. Studi pada koperasi simpan pinjam telah menilai kondisi keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Asia et al., 2023; Maghfirah & Perkasa, 2023; Setiawati et al., 2025; Situmorang et al., 2025; Tamba & Hrp, 2025). Hasil-hasil tersebut memberi konteks bahwa analisis perubahan akun dan analisis rasio merupakan pendekatan yang berbeda tetapi dapat saling melengkapi. Penelitian ini tidak menetapkan kategori kesehatan koperasi karena tidak menerapkan instrumen penilaian kesehatan atau rasio keuangan.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian horizontal pada perusahaan telah dilakukan oleh Purwasih dan Munandar (2023) pada PT Mandom Indonesia, Hartono et al. (2023) pada perusahaan subsektor teknologi, Chendra et al. (2025) pada PT Garuda Indonesia, Yulianti et al. (2025) pada PT Tower Bersama Infrastructure, dan Laila et al. (2026) pada perusahaan kelapa sawit. Penelitian koperasi oleh Asia et al. (2023) dan Maghfirah dan Perkasa (2023) menilai laporan keuangan koperasi simpan pinjam; sementara Tamba dan Hrp (2025), Situmorang et al. (2025), dan Setiawati et al. (2025) menyoroti penilaian kinerja berbasis indikator keuangan. Kajian pelaporan juga membahas penerapan standar dan kualitas laporan koperasi (Septiawati & Hafni, 2023; Sandi & Widodo, 2024; Ni'mah & Sunyono, 2025; Aurelly et al., 2025; Fauziah et al., 2025; Setiajatnika & Hidayat, 2025). Perbedaan penelitian ini adalah objek koperasi simpan pinjam dan fokus pada perubahan nominal serta persentase tujuh akun selama lima tahun.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menempatkan laporan posisi keuangan dan laporan SHU periode 2021–2025 sebagai sumber data. Akun yang dianalisis dikelompokkan menjadi (1) total aset dan kas, (2) piutang pembiayaan, (3) simpanan anggota, dan (4) pendapatan, biaya operasional, serta SHU. Setiap akun dibandingkan antarperiode melalui perubahan nominal dan persentase. Hasilnya dibaca secara bersama-sama untuk menggambarkan pola pertumbuhan dan area yang perlu dievaluasi. Kerangka ini bersifat deskriptif dan tidak digunakan untuk membuktikan hubungan kausal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif nonstatistik dengan teknik analisis horizontal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data utama berupa angka laporan keuangan, sedangkan sifat deskriptif nonstatistik berarti penelitian menyajikan perhitungan perubahan nominal dan persentase tanpa pengujian hipotesis atau pengaruh antarvariabel. Penyajian hasil secara deskriptif sejalan dengan tujuan penelitian untuk memaparkan pola perubahan data, bukan menguji hubungan kausal (Sugiyono, 2023).

Objek penelitian adalah perkembangan keuangan KSP Gerie Gelekat Sejahtera Jakarta Timur selama 2021–2025. Unit analisis berupa akun pada laporan posisi keuangan dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), meliputi total aset, kas, piutang pembiayaan/pinjaman anggota, simpanan anggota, pendapatan, biaya operasional, dan SHU. Data merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen laporan keuangan koperasi untuk tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025, yang dihimpun melalui teknik dokumentasi peneliti.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Setiap akun dibandingkan dengan periode sebelumnya menggunakan rumus: Perubahan Nominal = Nilai Tahun Berjalan – Nilai Tahun Sebelumnya. Perubahan Persentase = (Perubahan Nominal / Nilai Tahun Sebelumnya) × 100%. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan berdasarkan pola kenaikan atau penurunan setiap akun. Analisis horizontal serupa digunakan dalam penelitian (Chendra et al., 2025; Purwasih & Munandar, 2023; Yulianti et al., 2025).

Interpretasi mempertimbangkan seluruh akun secara bersama-sama. Kenaikan suatu akun tidak langsung diartikan sebagai kondisi yang lebih baik, demikian pula penurunan tidak otomatis berarti kondisi yang lebih buruk, karena maknanya bergantung pada karakter akun dan perubahan akun lain. Keterkaitan yang dibahas merupakan interpretasi deskriptif atas pola angka, bukan hubungan sebab-akibat yang dibuktikan secara statistik. Faktor nonkeuangan seperti kebijakan pengurus, kondisi ekonomi anggota, dan strategi koperasi tidak diukur secara langsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Pos Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan keuangan KSP Gerie Gelekat Sejahtera selama 2021–2025 bersifat fluktuatif. Setiap pos mempunyai pola perubahan yang berbeda sehingga pertumbuhan koperasi perlu dilihat secara keseluruhan. Ringkasan hasil analisis ditampilkan pada

Tabel 1. Perkembangan Pos Laporan Keuangan

Pos	2022	2023	2024	2025
Total aset	2,39%	5,57%	6,06%	-3,47%
Kas	32,1%	-73,06%	-42,09%	102,9%
Piutang Pembiayaan	19,3%	8,7%	7,1%	-4,07%
Simpanan anggota	13,2%	-26,01%	51,9%	-1,6%
Pendapatan	-4,7%	6,1%	13,8%	-7,5%
Biaya operasional	-2,3%	5,3%	15,3%	-7,3%
SHU	-65,1%	60,9%	-56,1%	-31,8%

Sumber: (Kewa Tukan, 2026)

4.1.1. Total Aset

Total aset meningkat secara berturut-turut dari Rp6.263.710.064 pada 2021 menjadi Rp7.179.610.092 pada 2024. Kenaikan tahun 2022 sebesar 2,39%, tahun 2023 sebesar 5,57%, dan tahun 2024 sebesar 6,06%. Pada 2025, aset turun menjadi Rp6.930.574.330 atau turun Rp249.035.762 dari 2024. Berdasarkan perhitungan ulang menggunakan rumus analisis horizontal, penurunan tersebut sebesar 3,47%. Nilai aset 2025 masih lebih tinggi daripada 2021–2023, sehingga sumber daya ekonomi koperasi masih berada di atas beberapa periode sebelumnya, tetapi pertumbuhannya belum konsisten.

4.1.2. Kas

Kas meningkat 158,6% pada 2021 dan 32,1% pada 2022, kemudian turun 73,06% pada 2023 dan 42,09% pada 2024. Pada 2025 kas meningkat kembali 102,9% menjadi Rp15.840.100. Walaupun terjadi pemulihan pada akhir

periode, nilai kas tersebut masih lebih rendah daripada 2021 dan 2022. Dalam pembahasan skripsi, penurunan simpanan anggota dikaitkan dengan kemungkinan berkurangnya kas ketika terjadi penarikan simpanan. Hubungan tersebut bersifat indikatif karena penelitian tidak menguji arus kas secara statistik.

4.1.3. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan meningkat 19,3% pada 2022, 8,7% pada 2023, dan 7,1% pada 2024. Pada 2025 nilainya turun 4,07% menjadi Rp4.636.046.148. Meskipun turun pada tahun terakhir, nilai tersebut masih lebih tinggi dibandingkan 2021. Pola ini menunjukkan bahwa kegiatan penyaluran pembiayaan tetap berjalan pada sebagian besar periode, tetapi perkembangan pembiayaan belum stabil sepenuhnya.

4.1.4. Simpanan Anggota

Simpanan anggota meningkat 22,3% pada 2021 dan 13,2% pada 2022. Pada 2023 terjadi penurunan sebesar 26,01%, kemudian meningkat tajam 51,9% pada 2024 dan turun kembali 1,6% pada 2025. Nilai 2025 sebesar Rp5.080.767.684 masih lebih tinggi daripada 2021. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dana dari anggota berjalan dinamis. Penurunan simpanan dapat berkaitan dengan perubahan setoran atau penarikan anggota, tetapi penyebab langsungnya tidak diukur melalui metode penelitian ini.

4.1.5. Pendapatan dan Biaya

Pendapatan turun 4,7% pada 2022, kemudian meningkat 6,1% pada 2023 dan 13,8% pada 2024, sebelum turun 7,5% pada 2025. Biaya operasional turun 2,3% pada 2022, meningkat 5,3% pada 2023 dan 15,3% pada 2024, lalu turun 7,3% pada 2025. Perubahan 2024 penting diperhatikan karena kenaikan biaya lebih besar daripada kenaikan pendapatan. Kondisi tersebut berkaitan dengan melemahnya kemampuan koperasi menghasilkan SHU pada tahun yang sama.

4.1.6. Sisa Hasil Usaha

SHU turun 65,1% pada 2022, meningkat 60,9% pada 2023, kemudian turun 56,1% pada 2024 dan 31,8% pada 2025. Nilai SHU tetap positif selama periode penelitian, tetapi kecenderungannya menurun. Pada 2024 pendapatan meningkat 13,8% sementara biaya meningkat 15,3%, sehingga peningkatan pendapatan belum menghasilkan kenaikan SHU. Pada 2025 biaya turun 7,3%, tetapi pendapatan juga turun 7,5% dan SHU tetap turun 31,8%.

4.2. Pembahasan Pertumbuhan Ekonomi Koperasi

Jika seluruh pos dilihat secara bersama-sama, pertumbuhan ekonomi KSP Gerie Gelekat Sejahtera selama 2021–2025 belum menunjukkan pola yang stabil. Total aset dan piutang pembiayaan menunjukkan peningkatan pada sebagian besar periode, tetapi perkembangan tersebut tidak diikuti oleh pertumbuhan SHU yang berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan skala sumber daya dan aktivitas pembiayaan belum otomatis menghasilkan surplus yang lebih tinggi.

Perubahan pada simpanan anggota juga perlu diperhatikan karena simpanan merupakan salah satu sumber dana dalam kegiatan koperasi simpan pinjam. Penurunan pada 2023 kemudian diikuti pemulihan yang besar pada 2024. Pola tersebut menunjukkan bahwa partisipasi penghimpunan dana anggota berubah dari tahun ke tahun. Hasil ini sejalan dengan pemahaman bahwa kegiatan KSP sangat berkaitan dengan aktivitas anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2021; Yuvanda & Rachmad, 2021).

Dari sisi pendapatan dan biaya, perubahan pada 2024 memberikan gambaran penting. Pendapatan bertambah 13,8%, tetapi biaya bertambah 15,3%. Karena SHU merupakan hasil setelah memperhitungkan beban usaha, peningkatan biaya yang lebih tinggi dapat mengurangi ruang untuk menghasilkan SHU. Temuan ini mendukung penggunaan analisis horizontal sebagai alat evaluasi karena perubahan antarperiode dapat menunjukkan bagian laporan keuangan yang perlu mendapat perhatian manajemen (Astuti et al., 2021; (Chendra et al., 2025).

Faktor yang berkaitan dengan perubahan pos dalam penelitian ini terutama terlihat pada aktivitas pembiayaan, perubahan simpanan anggota, pendapatan, biaya operasional, serta pengelolaan kas dan aset. Namun, hubungan tersebut tidak dapat disebut sebagai hubungan sebab-akibat yang telah terbukti secara statistik. Penelitian hanya menunjukkan keterkaitan yang terlihat dari perubahan angka antarpos. Hal ini menjadi penting agar hasil penelitian tidak ditafsirkan melebihi metode yang digunakan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa analisis horizontal dapat memberikan informasi yang berbeda apabila setiap akun dilihat secara terpisah. Karena itu, evaluasi pertumbuhan koperasi sebaiknya tidak hanya menggunakan total aset sebagai ukuran perkembangan. Pendapatan, biaya, kas, pembiayaan, simpanan anggota, dan SHU perlu dibaca secara bersamaan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai perubahan kondisi keuangan.

4.3. Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Chendra et al., 2025) dan (Purwasih & Munandar, 2023) dalam penggunaan analisis horizontal untuk melihat perubahan pos laporan keuangan antarperiode. Keduanya menunjukkan bahwa metode horizontal dapat digunakan untuk membaca pola kenaikan dan penurunan kinerja keuangan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, karena penelitian ini berfokus pada KSP Gerie Gelekat Sejahtera dan menilai beberapa pos yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpan pinjam.

Penelitian mengenai koperasi yang menggunakan analisis rasio, seperti Hermayanti et al. (2025) dan Tamba (2024), memberikan gambaran kinerja dari sudut likuiditas, profitabilitas, atau solvabilitas. Penelitian ini tidak menggunakan rasio tersebut, tetapi memusatkan perhatian pada perubahan nominal dan persentase antarperiode.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kapan suatu akun meningkat atau menurun selama periode 2021–2025.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan keuangan KSP Gerie Gelekat Sejahtera selama 2021–2025 bersifat fluktuatif dan belum konsisten. Total aset meningkat sampai 2024 lalu menurun pada 2025; piutang pembiayaan naik pada 2022–2024 lalu turun 4,07% pada 2025; sedangkan simpanan anggota dan pendapatan berubah antarperiode. Kas turun pada 2023 dan 2024 sebelum pulih pada 2025. Biaya operasional meningkat 15,3% pada 2024 ketika pendapatan meningkat 13,8%, sementara SHU menunjukkan kecenderungan menurun dan turun 31,8% pada 2025. Temuan ini menegaskan bahwa perubahan aset atau pembiayaan tidak cukup untuk menggambarkan perkembangan keuangan koperasi secara menyeluruh. Analisis horizontal memberi gambaran deskriptif yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, tetapi tidak membuktikan hubungan sebab-akibat.

Pengurus koperasi disarankan mengevaluasi perubahan akun secara berkala, terutama kas, piutang pembiayaan, simpanan anggota, pendapatan, biaya operasional, dan SHU. Pengendalian biaya perlu diseimbangkan dengan upaya menjaga kualitas pembiayaan dan penghimpunan simpanan. Untuk penelitian berikutnya, analisis horizontal dapat dilengkapi dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta informasi nonkeuangan yang terverifikasi agar evaluasi kinerja koperasi menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.12836>
- Astuti, S. E., Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. CV Media Sains Indonesia.
- Aurelly, N. S. S., Andriani, N., Sania, N. R., Wulandari, T., & Apriana, S. (2025). Analisis penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 306–322. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.4021>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2021). Statistik koperasi simpan pinjam Provinsi Jawa Tengah 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Chendra, S. V., Laetitia, E., Putri, K. A., & Cahyasari, D. (2025). Analisis laporan keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan metode horizontal dan vertikal untuk menilai kinerja keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 10–19. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i1.3568>
- Fauziah, S., Ceciliany, E., Citra, N., Kinarya Sagita, S., & Daffaa, M. (2025). Analisis kesesuaian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani. *Global Research and Innovation Journal*, 1(3), 3309–3319. <https://journaledutech.com/index.php/great/article/view/892>
- Hartono, H. R. P., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Widodo, N. M., & Setyawati, D. S. (2023). Financial statement analysis in the technology sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Business and Applied Economics*, 2(5), 939–948. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v2i5.6359>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Tentang SAK Entitas Privat (EP). <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20%28EP%29>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024, April 30). *Tahun buku 2025, KSP hingga koperasi sektor riil wajib implementasi SAK Indonesia*. <https://kop.go.id/read/tahun-buku-2025-ksp-hingga-koperasi-sektor-riil-wajib-implementasi-sak-indonesia>
- Laila, L., Suartini, S., & Lukita, C. (2026). Analisis perbandingan laporan keuangan menggunakan teknik horizontal dan vertikal: Studi komparatif pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk periode 2023–2024. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(5), 4942–4954. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i5.7100>
- Maghfirah, A. W., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai MAN Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16418–16422. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8974>
- Ni'mah, F. S., & Sunyono, N. A. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan

- keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 41–55. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v5i2.9177>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwasih, R., & Munandar, A. (2023). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal dan horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 196–221. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.729>
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. JDIH Kementerian Keuangan. <https://www.jdih.kemenkeu.go.id/dok/uu-25-tahun-1992>
- Sandi, A., & Widodo, H. (2024). Application of SAK ETAP in the financial statements of savings and loans cooperative: Penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 15(3). <https://doi.org/10.21070/ijccd.v16i1.1145>
- Septiawati, P., & Hafni, D. A. (2023). Analisis penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Satu Hati Minggir Sleman. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3289–3298. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i8.1951>
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi standar akuntansi keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. *J-Coop: Journal of Co-Operative*, 1(2), 177–188. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.21>
- Setiawati, T. N., Prastiwi, I. E., & Kusuma, I. L. (2025). Analisa kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah “Usaha Barokah” Jatipurno. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v11i03.17159>
- Situmorang, R. S., Sitanggang, F. A., Fabiany, N. F., & Luthfi, M. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri Jambi periode 2019–2023. *Jurnal Development*, 13(1), 146–160. <https://doi.org/10.53978/jd.v13i1.521>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi revisi)*. Alfabeta.
- Tamba, N. O., & Hrp, A. P. (2025). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan (Studi kasus Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera). *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(2), 245–250. <https://doi.org/10.51903/bczrqs10>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Yulianti, P., Dasuki, P. F., Agustin, R. D., Amelia, R., Al-Ayyubi, R. K. D., Fadhila, A. N., & Sulistiyo, H. (2025). Analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal, vertikal, ratio untuk menilai kinerja keuangan pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 105–114. <https://doi.org/10.36815/prive.v8i2.4306>